

**PENGARUH JUMLAH INVESTASI DAN NON
INVESTASI TERHADAP *TOTAL ASSET* ASURANSI
KERUGIAN PADA *JOINT VENTURE COMPANIES* DI
INDONESIA (TAHUN 2009-2019)**

Wenti Frisca Septiani Putri¹

Universitas Sangga Buana
wenti.frisca@usbykp.ac.id

Welly Surjono²

Universitas Sangga Buana
wellysurjono66@gmail.com

Rizaldi Suryawinangun Putra³

Universitas Sangga Buana
rizaldisurya@gmail.com

Abstract

This study has the aim of knowing, analyzing and describing the amount of investment, the amount of non-investment and the total assets of the loss insurance business at joint venture companies in Indonesia. The population of the general insurance business at joint venture companies in Indonesia is 21 companies and the sample in this study is 13 companies (8 joint venture companies do not meet the specified requirements). This type of quantitative research uses panel regression analysis data analysis tools. The results of the tests carried out are that the amount of investment affects total assets, the amount of non-investment affects total assets, while simultaneously the amount of investment and non-investment affects total assets.

Keywords: *Total Asset, Total Investment, Total Non-Investment*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui, menganalisis dan mengdeskripsikan jumlah investasi, jumlah non investasi dan total asset usaha asuransi kerugian pada joint venture companies di Indonesia. Populasi usaha asuransi kerugian pada joint venture companies di Indonesia adalah sebanyak 21 perusahaan dan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu 13 perusahaan (8 perusahaan joint venture companies tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan). Jenis penelitian kuantitatif dengan alat analisis data panel regression analysis. Hasil dari pengujian yang dilakukan yaitu jumlah investasi berpengaruh terhadap total asset, jumlah non investasi berpengaruh terhadap total asset, sedangkan secara simultan jumlah investasi dan non investasi berpengaruh terhadap total asset

Kata kunci: *Total Asset, Jumlah Investasi, Jumlah Non Investasi*



JEMPER (Jurnal Ekonomi
Manajemen Perbankan)
Volume 4
Nomor 1
Halaman 55 - 62
Bandung, Januari 2022

p-ISSN : 2655 – 2922
e-ISSN: 2656 - 632X

Tang gal Masuk :
1 November 2021
Tang gal Revisi :
13 Januari 2022
Tang gal Diterima :
8 April 2022

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kehidupan setiap manusia selalu dihadapkan kepada timbulnya resiko ketidakpastian. Masyarakat bisa mengatasi resiko tersebut dengan cara *avoidance*, *prevention*, *transfer* dan menerima *assumption or retention*. Sifat dari resiko ini adalah *uncertainty* dan manusia terkadang tidak dapat mengantisipasinya, maka lebih baik mengalihkan resiko ini kepada lembaga asuransi baik itu *life insurance*, asuransi kerugian maupun reasuransi dalam bentuk pembayaran klaim asuransi, selain hak yang didapat dari perusahaan asuransi, masyarakat juga mempunyai kewajiban untuk membayar premi kepada lembaga asuransi sesuai dengan yang ada di dalam polis.

Premi dari nasabah akan digunakan perusahaan asuransi kerugian atau disalurkan ke dalam bentuk *time deposit/certificate of deposit*, *stock*, *medium term notes*, obligasi sertifikat Bank Indonesia, *mutual funds*, *participation*, property, pinjaman hipotik, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah. Pilihan penempatan investasi ini akan mendapatkan *return* yang dikendalikan oleh lembaga asuransi kerugian dan pembayaran klaim dari pemegang polis dan jangka waktu investasi ini biasanya bersifat jangka pendek sedangkan premi yang bersifat jangka panjang, sehingga pihak asuransi harus bisa memilih investasi secara tepat agar supaya tidak mengalami kerugian baik bagi perusahaan asuransi maupun klaim yang gagal kepada pemegang polis, selain itu juga premi tersebut akan digunakan untuk kepentingan non investasi lainnya.

Tabel 1
Investasi, Non Investasi dan Total Aktiva

Tahun	Investasi (Jutaan Rupiah)	Non Investasi (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)
2009	2.789.292,00	1.667.979,00	4.457.271,00
2010	2.715.645,26	1.825.591,30	4.541.236,56
2011	3.189.765,60	1.757.831,90	4.947.597,50
2012	3.711.349,00	3.972.853,00	7.684.202,00
2013	5.338.237,00	6.712.215,00	12.050.452,00
2014	6.016.963,00	9.459.541,00	15.476.504,00
2015	6.911.456,67	10.595.324,20	17.506.780,87
2016	7.640.792,00	9.310.994,00	16.951.786,00
2017	9.166.463,00	9.139.972,00	18.306.435,00
2018	9.756.715,00	10.938.623,00	20.695.338,00
2019	10.335.988,00	11.596.228,00	21.932.216,00

Sumber : www.ojk.go.id, diolah

Pada tabel 1 dapat terlihat bahwa jumlah investasi usaha asuransi kerugian pada 13 *joint venture companies* di Indonesia pernah mengalami penurunan di tahun 2010 serta presentase peningkatan yang kecil tahun dari tahun 2011 s.d tahun 2019 yang disebabkan fluktuasinya *time deposit/certificate of deposit*, *stock*, Medium Term Notes, Obligasi, Sertifikat Bank Indonesia, *mutual funds*, *participation*, property, pinjaman hipotik, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan investasi lainnya di tahun 2010 serta diikuti berfluktuasinya non investasi seperti kas & bank, premi, tagihan reasuransi, tagihan hasil investasi, property, *computer hardware*, *other fixed assets*, *other assets*, sehingga hal ini berdampak kepada penurunan atau peningkatan total asset.

LITERATUR

Asuransi

Asuransi merupakan perjanjian antara perusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengolahan dana. (UU No.40 Tahun 2014).

Sedangkan menurut Zian Farodis (2014:11) bahwa asuransi merupakan suatu sistem atau tindakan untuk melimpahkan, mengalihkan, atau mentransfer resiko yang ditanggung kepada pihak lain dengan syarat melakukan pembayaran premi dalam rentang waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap resiko yang dimungkinkan terjadi di masa depan seiring dengan ketidakpastian itu sendiri.

Asuransi Kerugian

Asuransi kerugian ini masuk ke dalam asuransi umum (non jiwa) dimana menurut UU No.40 Tahun 2014 menyatakan bahwa usaha asuransi umum merupakan usaha jasa pertanggunganan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Sedangkan menurut Zian Frodis (2014:58) Asuransi kerugian merupakan salah satu bentuk usaha asuransi yang bergerak dalam bidang jasa penanggulangan resiko yang disebabkan oleh kerugian, kehilangan, manfaat maupun tanggung jawab hukum.

Joint Venture Companies

Perusahaan perasuransian hanya dapat dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum Indonesia secara langsung atau tidak langsung sepenuhnya dimiliki oleh Warga Negara Indonesia, atau bersama-sama dengan WNA atau badan hukum asing yang harus merupakan Perusahaan Perasuransian yang memiliki usaha sejenis atau perusahaan induk yang salah satu anak perusahaannya bergerak di bidang Usaha Perasuransian yang sejenis. *Joint Venture Companies* merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Pihak Asing. (UU No.40 Tahun 2014 & Kepres Republik Indonesia No.40 Tahun 1988).

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan untuk perusahaan asuransi kerugian disusun menurut pernyataan ini, disesuaikan dengan praktek akuntansi berdasarkan peraturan/perundangan yang berlaku, dalam rangka memenuhi kepentingan berbagai pihak (PSAK No.28 Tahun 2012).

a. Balance Sheet

- 1) Kelompok Aktiva
- 2) Kelompok Kewajiban

Perusahaan bidang asuransi dalam Neraca mempergunakan pendekatan *unclassified balance sheet* atau tidak dirinci atas kelompok lancar dan tidak lancar.

b. Income Statement

- 1) Pendapatan *Underwriting*
- 2) Beban *Underwriting*
- 3) Pendapatan Investasi
- 4) Pendapatan dan Beban *Non Underwriting*

c. Participation

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan, menjamin solvabilitas perusahaan, menunjang kegiatan operasional asuransi (Halim, 2015:13)

d. Account Receivable

- 1) Piutang *Underwriting*
 - a) Piutang Premi
 - b) Piutang Reasuransi
- 2) Piutang *Non Underwriting*

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan assosiatif yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan data *itme series* adalah jenis data yang digunakan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data dari *library research*, literatur-literatur dan *financial report* perusahaan asuransi kerugian pada *joint venture companies* di Indonesia periode 2009-2019. Perusahaan yang dijadikan subyek penelitian merupakan perusahaan asuransi kerugian pada *joint venture companies* di Indonesia dari periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2019, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1. *Joint Venture Companies* dari tahun 2009 s.d tahun 2019
- 2. Perusahaan asuransi kerugian yang konsisten menjadi *joint venture companies* yang menyediakan data lengkap dari tahun 2009 s.d tahun 2019

Tabel 2
Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan asuransi kerugian pada <i>joint venture companies</i> tahun 2019	21
2	Perusahaan asuransi kerugian tidak konsisten menjadi <i>joint venture companies</i> dari tahun 2009 s.d tahun 2019	(8)
3	<i>Joint Venture Companies</i> yang menyajikan data lengkap dari tahun 2009 s.d 2019 (Sampel)	13

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan asuransi kerugian pada *joint venture companies* di Indonesia dengan data penelitian dari tahun 2009 s.d tahun 2019 sebanyak 13 perusahaan terpilih dengan perincian dibawah ini :

Tabel 3
Sampel Asuransi Kerugian pada Joint Venture Companies

NAMA PERUSAHAAN
PT Chubb General Insurance Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT AIG Insurance Indonesia
PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Meritz Korindo Insurance
PT KSK Insurance Indonesia
PT KB Insurance Indonesia
PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Sampo Insurance Indonesia
PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Samsung Tugu
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Zurich Insurance Indonesia

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian dilakukan selama 11 tahun sehingga sampelnya berjumlah 13 x 11 tahun = 143. Pengukuran pengaruh variabel *antecedent* dengan variabel konsekuensi digunakan *data panel regression analysis*. Peneliti menggunakan alat analisis yaitu *Software Eviews 6* yang merupakan alat analisis yang sangat tepat sehingga akan membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan yaitu :

1. Uji *Chow (Pool vs Fixed Effect)*
 - a) Ho : Dipilih model CEM jika prob > $\alpha = 0,05$
 - b) Ha : Dipilih model FEM jika prob < $\alpha = 0,05$
2. Uji *Hausman*
 - a) Ho : Model REM yang dipilih (prob > $\alpha = 0,05$)
 - b) Ha : Model FEM yang dipilih (prob > $\alpha = 0,05$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif diperoleh dari 13 *joint venture companies* di Indonesia sebagai berikut :

Tabel 4
Analisis Deskriptif Investasi, Non Investasi dan Total Asset

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi	143	1739234.00	6822.00	1746056.00	472536.1296	4.39020E5
Non Investasi	143	2036945.00	31846.00	2068791.00	538301.7650	5.10090E5
Total Asset	143	3660191.00	49922.00	3710113.00	1.0108E6	9.12520E5
Valid N (listwise)	143					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Jumlah investasi yang terbesar diperoleh PT. Asuransi Tokio Marine Indonesia sebesar Rp 1.746.056.000.000,00 pada tahun 2019 dan terendah diperoleh PT. Meritz Korindo Insurance pada tahun 2009 yang saat itu masih bernama PT. Asuransi Hanjin Korindo sebesar Rp 6.822.000.000,00.

Jumlah Non Investasi yang tersebar diperoleh PT. Asuransi MSIG Indonesia sebesar Rp 2.068.791.000.000,00 pada tahun 2018 dan terendah diperoleh PT. China Taiping Insurance Indonesia sebesar Rp 31.846.000.000,00 pada tahun 2009.

Perolehan Total Asset yang terbesar diperoleh PT. Sampo Insurance Indonesia sebesar Rp 3.710.113.000.000,00 pada tahun 2019 dan terendah diperoleh PT. Meritz Korindo Insurance sebesar Rp 49.922.000.000,00 pada tahun 2009 yang saat itu masih bernama PT. Asuransi Hanjin Korindo.

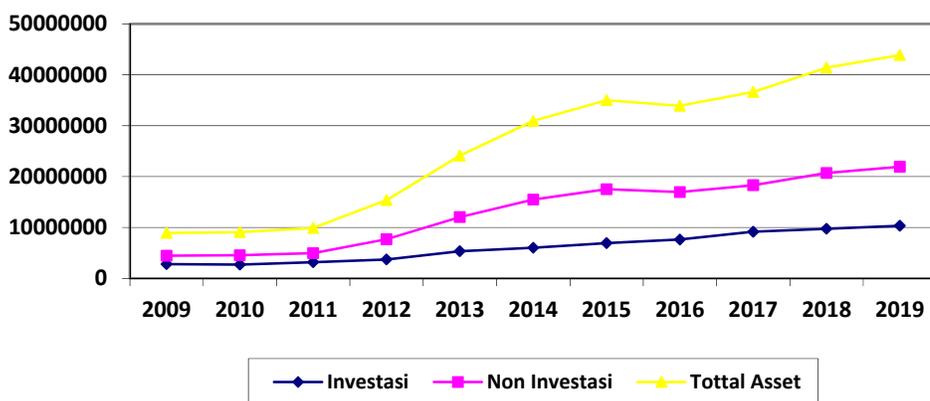
Rata-rata jumlah investasi pada 13 *Joint Venture Companies* di Indonesia selama tahun 2009 sampai dengan 2019 adalah sebesar Rp 472.536.129.600,00, Non Investasi sebesar Rp 538.301.765.000,00 dan Total Asset sebesar Rp 1.010.837.890.000,00

Tabel 5
Kontribusi Jumlah Investasi dan Jumlah Non Investasi Terhadap Total Asset

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Investasi	143	.6872	.0883	.7755	.479268	.1556362
Jumlah Non Investasi	143	.6872	.2245	.9117	.520732	.1556362
Valid N (listwise)	143					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Kontribusi jumlah investasi terhadap total asset yang tersebar diperoleh PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar 77,55% pada tahun 2009 dan terendah diperoleh PT China Taiping Insurance Indonesia pada tahun 2016 sebesar 8,83%. Kontribusi jumlah non investasi terhadap total asset yang terbesar diperoleh PT. China Taiping Insurance Indonesia pada tahun 2016 sebesar 91,17% dan terendah diperoleh PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar 22,45% pada tahun 2009.



Grafik 1
Grafik Investasi, Non Investasi dan Total Asset

Dalam analisis asosiatif diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Data Panel Regression Analysis

Model	Prob. F-Statistic	Kesimpulan	Pengujian Model	Ketentuan	Keputusan
CEM	0.000	Jumlah Investasi dan Non Investasi ber pengaruh Terhadap Total Asset	Uji Chow Prob.0.000	Ho, Diterima, maka pilih CEM Ha Diterima	Prob.0.000 < $\alpha = 0,05$, Lanjut Uji Hausman
FEM	0.000	Jumlah Investasi dan Non Investasi ber pengaruh Terhadap Total Asset	Uji Hausman Prob.0.000	Ho, Diterima, pilih REM Ha Diterima pilih FEM	Prob.0.000 < $\alpha = 0,05$, Pilih FEM

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil Data Panel Regression Analysis menggambarkan bahwa model yang dipilih adalah FEM sehingga dapat terlihat sebagai berikut :

Tabel 7
FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.280283	0.105120	12.17930	0.0000
X1	0.396389	0.012770	31.03961	0.0000
X2	0.561027	0.009619	58.32508	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Pengujian secara parsial diperoleh hasil jumlah investasi (X_1) dengan prob. $0.0000 < \alpha = 0,05$, sehingga hal ini berarti jumlah investasi berpengaruh terhadap total asset dan non investasi berpengaruh terhadap total asset.

Hasil ini sama dengan penelitian Rustamunadi & Aas Asmawati (2019) yaitu pertumbuhan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset dan non investasi tersebut merupakan komponen total aktiva. Sastrodiharjo (2015) mengatakan adanya pengaruh signifikan antara return dengan pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

Hasil pengujian secara simultan dengan diperoleh bahwa jumlah investasi dan non investasi dengan prob. (*F-Statistic*) $0.0000 < \alpha = 0,05$, sehingga berarti jumlah investasi dan non investasi berpengaruh terhadap total asset.

Koefisien determinan diperoleh adalah sebesar 0.996508 artinya jumlah investasi dan non investasi berkontribusi terhadap total asset sebesar 99,65% dan sisanya sebesar 0,35% dipengaruhi faktor lain.

Purnawati (2019) menyatakan risiko berbasis modal, underwriting, dan pengembalian investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi, sedangkan rasio biaya klaim memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba asuransi.

SIMPULAN

Jumlah investasi berpengaruh terhadap total asset, jumlah non investasi berpengaruh terhadap total asset, begitu juga secara simultan jumlah investasi dan non investasi berpengaruh terhadap total asset.

Rata-rata kontribusi jumlah investasi terhadap total asset asuransi kerugian pada *joint venture companies* di Indonesia sebesar 46,75% dalam kurun waktu 2009 s/d 2019 dan rata-rata kontribusi non investasi terhadap total asset asuransi kerugian pada *joint venture companies* di Indonesia sebesar 46,75% kurun waktu 2009 s/d 2019 sebesar 53,25% dalam kurun waktu 2009 s/d 2019, sehingga diharapkan asuransi kerugian pada *joint venture companies* di Indonesia menyalurkan premi yang diterimanya kedalam sumber investasi sehingga akan memperoleh hasil investasi yang menguntungkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Faradis.Z (2014). *Buku Pintar Asuransi; Mengenal dan Memilih Asuransi yang Menguntungkan Nasabah*. Yogyakarta: Safirah
- Halim,A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perasuransian.2009-2019*.Indonesia
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyu, Winarno Wing.(2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)

Jurnal

- Purnamawati,Ayu I Gusti. (2019). he Nexus Between Risk and Investment Factorson Insurance Companies Profit in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.7.No.2, pp 379-388
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2>
- Rustamunadi & Asmawati,Aas (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ujrah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia. *Jurnal Syar'Insurance* Vol.5 No.1. Universitas Islam Negeri Banten.
<http://dx.doi.org/10.32678/sijas.v5i1.2925>
- Sastrodiharjo, I & Sutama Putu (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntabilitas*.Vol.VIII No. 1. pp 18-38
DOI:[10.15408/akt.v8i1.2759](https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2759)

Undang-Undang dan Peraturan

- Indonesia (1988) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 1988 Tentang Usaha Di Bidang Asuransi Kerugian .Jakarta : Mensegneg
- Indonesia (2010) PSAK No.28 Tahun 2010 (Edisi Revisi 2010) tentang Akuntansi Asuransi kerugian IAI.Jakarta : IAI
- Indonesia (2014) Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.Jakarta : Kemenkumham